

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MANDIRI**



Penguatan Tata Kelola Usaha Pelaku UMKM Komunitas Adat Baduy

Oleh:

**Gilang Fahreza, S.Pd.M.Par (0319019602)
Dyah Mustika Wardani, S.Par. M.M (0305019203)
Nova Yudha Adriansyah Putra. S.STpar,M.M (0320119201)
Lilik Edi Saputro, M.Par (0323129202)
Emersiana Putri Talo (53240001)
Syifa Eliana Ahmad (53240004)
Agnes Reony Herawati (51240001)
Triade Nisrina Syarif (51240003)**

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

AGUSTUS

2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penguatan Tata Kelola Usaha Pelaku UMKM Komunitas Adat Baduy
2. Mitra : UMKM Komunitas Adat Baduy
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Gilang Fahreza
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 202103275
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : Perhotelan (D3)
 - f. Email : Gilang.gfz@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
- Nama Anggota : 202206069 Dyah Mustika Wardani
202409209 Lilik Edi Saputro
202107150 Nova Yudha Andriansyah Putra
- Mahasiswa yang terlibat : 4 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Kecamatan Leuwidamar
 - b. Kabupaten/Kota : Kabupaten Lebak
 - c. Propinsi : Banten
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.225.000,-

Jakarta, 14 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Gilang Fahreza S.Pd., M.Par.

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
II. METODE PELAKSANAAN.....	5
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	7
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	8
V. REALISASI BIAYA	9
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN	13

RINGKASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk sebagai penggerak ekonomi masyarakat adat Baduy Luar yang mengandalkan produk berbasis kearifan lokal seperti kerajinan tangan, madu, gula aren, dan produk pangan tradisional. Meskipun memiliki nilai budaya dan daya tarik yang tinggi, produk-produk tersebut masih menghadapi berbagai kendala, antara lain rendahnya kapasitas masyarakat dalam pengembangan produk, kemasan, branding, pemasaran digital, serta belum optimalnya sistem pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan potensi ekonomi lokal belum berkembang secara maksimal meskipun kunjungan wisata ke kawasan Baduy Luar terus meningkat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM Baduy Luar melalui pelatihan dan pendampingan pengembangan produk di era digital. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan, pelatihan, Focus Group Discussion (FGD), dan pendampingan langsung. Materi yang diberikan mencakup inovasi kemasan dan branding, penerapan strategi digital marketing, serta penguatan kolaborasi antara masyarakat, pengelola wisata, dan pemangku kepentingan lokal dalam mendukung pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal. Adapun beberapa luaran dari kegiatan ini yaitu publikasi jurnal ilmiah cetak atau elektronik nasional tidak terakreditasi, Artikel dan media masa cetak cetak dan atau elektronik nasional, video pelaksanaan yang merupakan dokumentasi dari rangkaian acara tersebut, dan juga penerbitan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta (HKI). Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat Baduy Luar mampu meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal, memperluas jangkauan pemasaran melalui media digital, serta mengembangkan pengelolaan UMKM yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan tetap menjaga nilai-nilai budaya. Hasil kegiatan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat pariwisata berbasis budaya di kawasan Baduy Luar.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (2021), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto nasional serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Peran strategis ini menempatkan UMKM sebagai fondasi pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan, termasuk di wilayah-wilayah yang memiliki kekhasan budaya seperti komunitas adat Baduy(1).

Masyarakat Baduy memiliki nilai-nilai lokal yang diturunkan terus menerus dari nenek moyangnya. Pengetahuan yang mereka peroleh dalam menjalani hidup, diberikan oleh orang tua sebagai keterampilan yang dipelajari sejak dini (2). Tidak banyak jenis pekerjaan yang dilakukan oleh Suku Baduy karena dalam menjalani kehidupannya hidupnya masih sepenuhnya mengandalkan sumber daya alam (3).

Untuk memenuhi kebutuhan terutama pangan, khusus di Baduy Luar sudah mulai terbuka, dengan berdagang di luar rumah. Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak dapat diusahakan sendiri, masyarakat Baduy melakukan kegiatan perdagangan. Mereka menjual hasil buah-buahan, madu, dan gula kawung/aren melalui para tengkulak atau menjajakan madu dan hasil kerajinan tangan ke kota terdekat dengan berjalan kaki dalam kelompok kecil (4)

Meskipun memiliki nilai historis dan artistik yang kuat, produk-produk masyarakat Baduy seringkali menghadapi kendala dalam hal jangkauan pasar, terutama di kalangan generasi muda yang paling dinamis, paham teknologi, dan memiliki daya beli yang signifikan, namun seringkali kurang teredukasi mengenai kekayaan produk lokal Baduy (5). Generasi ini mencari relevansi, inovasi, dan keterlibatan dalam setiap produk yang mereka konsumsi (6)

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu Masyarakat Baduy Luar dalam meningkatkan kemampuan merancang strategi pemasaran modern dan relevan guna memperkenalkan dan meningkatkan daya tarik produk lokal melalui eksplorasi penggunaan platform digital, penyusunan naratif konten yang jelas, dan kolaborasi strategis yang dapat menjembatani kesenjangan antara tradisi dan tren kontemporer (7).

1. Analisis Situasi

Desa Baduy Luar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten merupakan kawasan penyangga dari komunitas adat Baduy yang memiliki keterbatasan dalam menerima pengaruh modernisasi, namun tetap membuka diri terhadap interaksi dengan dunia luar, khususnya dalam aktivitas pariwisata(4). Dalam beberapa tahun terakhir, kawasan Baduy Luar mengalami peningkatan kunjungan wisatawan yang cukup signifikan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara, yang tertarik pada keunikan budaya, pola hidup sederhana, serta kearifan lokal masyarakat Baduy(8).

Meskipun demikian, peningkatan aktivitas pariwisata tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kesiapan masyarakat dalam mengelola potensi wisata secara optimal. Sebagian besar masyarakat masih berperan sebagai objek wisata, bukan sebagai pelaku utama dalam pengelolaan kegiatan pariwisata(9). Hal ini terlihat dari masih terbatasnya pemahaman masyarakat terkait konsep manajemen produk serta penjualan, rendahnya kapasitas, serta belum adanya sistem pengelolaan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Kegiatan diawali dengan survei lapangan untuk mengidentifikasi profil pelaku UMKM Baduy Luar, jenis usaha, tantangan dalam pemasaran, serta pemanfaatan media digital yang telah dilakukan. Survei dilakukan melalui wawancara langsung dan penyebaran kuesioner sederhana kepada pelaku UMKM yang bersedia menjadi responden. Data dari survei ini menjadi dasar dalam merancang materi yang relevan untuk kegiatan pendampingan.

Di sisi lain, masyarakat Baduy Luar memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan melalui pendekatan pelatihan pemasaran di era digital. Selain kekuatan utama terletak pada kekayaan budaya, solidaritas sosial yang tinggi, serta sistem adat yang masih terjaga dengan baik, produk UMKM seperti gula merah, makanan tradisional pun sangat berpotensi jika dikelola dengan baik(8). Dengan pendekatan yang tepat, masyarakat dapat didorong untuk menjadi subjek utama dalam pengelolaan produk UMKM, sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata tanpa mengorbankan nilai-nilai budaya.



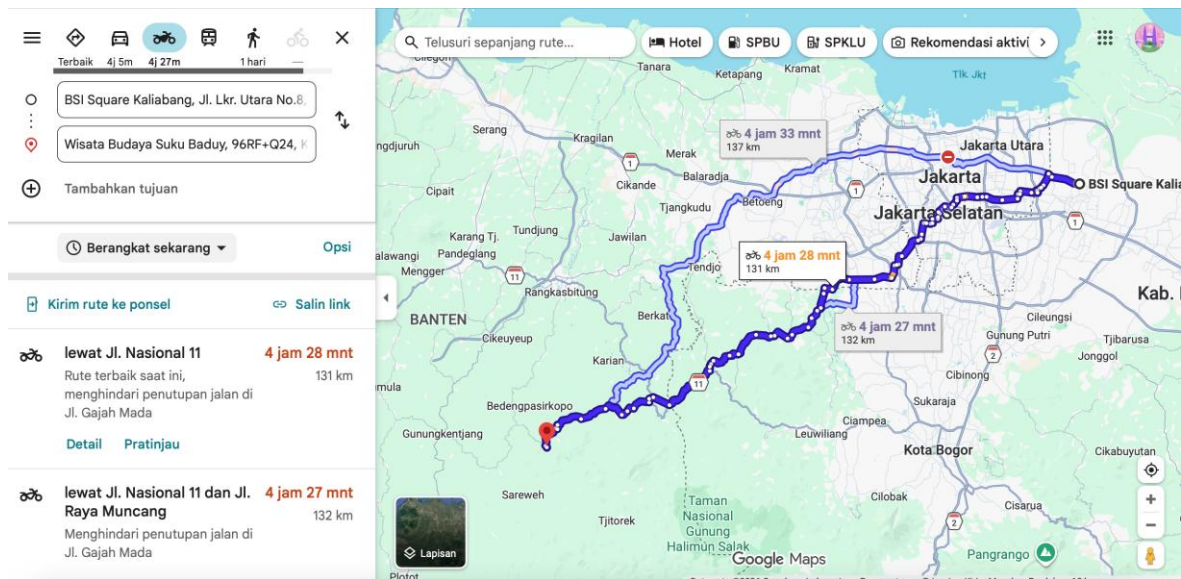
Gambar 1.1 Hasil observasi UMKM desa Adat Baduy

Sumber : www.Shutterstock

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat Baduy Luar melalui strategi pengembangan produk UMKM di era digital. Program ini diharapkan mampu memperkuat peran masyarakat dalam pengelolaan pariwisata secara mandiri, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik.

2. Peta Lokasi Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di kawasan Baduy Luar yang secara administratif berada di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Secara geografis, lokasi Baduy Luar dapat diakses melalui perjalanan darat dari Kota Rangkasbitung sebagai pusat transportasi terdekat. Dari Rangkasbitung, perjalanan dilanjutkan menuju Desa Kanekes dengan jarak kurang lebih ± 40 km menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat, kemudian dilanjutkan dengan berjalan kaki menuju perkampungan Baduy Luar.



Gambar 1.2 Maps lokasi Desa Adat Baduy

Dihitung dari perguruan tinggi Universitas Bina Sarana Informatika, jarak menuju lokasi mitra sekitar ± 131 km. Lokasi mitra memiliki karakteristik geografis berupa kawasan perbukitan dengan akses yang masih terbatas. Infrastruktur jalan sebagian sudah beraspal hingga titik tertentu, namun akses ke dalam wilayah Baduy Luar masih mengandalkan jalur setapak (10). Kondisi ini menjadi salah satu pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, terutama dalam hal distribusi logistik dan metode pelatihan yang digunakan.

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi di kawasan Baduy Luar, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengelolaan kegiatan pariwisata. Permasalahan ini bersifat multidimensional, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, manajemen, serta keberlanjutan budaya dan lingkungan.

- a) **Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap konsep produk di era digital.** Masyarakat masih mengandalkan pariwisata sebagai aktivitas satu satunya untuk transaksi jual beli berjalan secara alami tanpa perencanaan yang terstruktur. Hal ini menyebabkan belum optimalnya peran masyarakat sebagai pelaku utama dalam pengelolaan UMKM.
- b) **Belum adanya sistem pengelolaan produk yang terorganisir dan berkelanjutan.** Kegiatan wisata di Baduy Luar masih berjalan secara spontan tanpa adanya sistem yang mengatur jumlah kunjungan, pembagian peran

masyarakat, maupun mekanisme pengelolaan pendapatan. Hal ini berisiko menimbulkan ketimpangan ekonomi serta potensi konflik sosial di masyarakat.

- c) **Rendahnya kemampuan dalam mengemas dan memasarkan produk lokal.** Meskipun masyarakat memiliki berbagai produk unggulan seperti hasil kerajinan dan produk alam, namun belum dikelola secara optimal dari segi nilai tambah, standar harga, maupun strategi penjualan. Hal ini menyebabkan potensi ekonomi lokal belum berkembang secara maksimal.
- d) **Kurangnya kesadaran dan sistem pengelolaan dampak lingkungan akibat aktivitas wisata.** Peningkatan jumlah wisatawan berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan seperti sampah dan tekanan terhadap sumber daya alam. Hingga saat ini, belum terdapat mekanisme yang sistematis dalam mengedukasi wisatawan maupun mengelola dampak tersebut secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat Baduy Luar melalui strategi pengembangan produk UMKM di era digital. Program ini diharapkan mampu memperkuat peran masyarakat dalam pengelolaan pariwisata secara mandiri, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik. 5

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara partisipatif, aplikatif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik masyarakat Baduy Luar. Pendekatan utama yang digunakan adalah pengelolaan produk era digital, dengan menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan.

Pengabdian masyarakat yang diikuti oleh Mitra dengan kategori mitra produktif yang merupakan masyarakat Desa Adat Baduy yang aktif dalam kegiatan UMKM. Pelaksanaan dari PM ini dilakukan secara langsung di Desa Adat Baduy, Leuwidamar, Kab. Lebak, Banten. Dimana baik peserta kegiatan pelatihan dan panitia berada di lokasi secara bersama-sama. Adapun kegiatan PM dilakukan secara insidental pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 27 Juni 2026
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Desa Adat Baduy, Leuwidamar, Kab. Lebak Banten.

Dalam kegiatan ini kegiatan dibuka oleh mahasiswa sebagai moderator atau pembawa acara dan ketua panitia akan memberikan sambutan lalu kegiatan akan dilanjutkan oleh tutor. Mitra berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi berdasarkan arahan, instruksi dan modul kegiatan yang dilaksanakan oleh panitia, dimana kegiatan dilaksanakan dengan pembekalan secara langsung oleh tutor kepada peserta yang hadir di lokasi. Setelah mitra memperoleh sosialisasi maka selanjutnya guna mengetahui efektifitas kegiatan, panitia akan melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi. Di samping itu, panitia juga akan memberikan kuesioner kepada peserta terhadap respon penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan guna perbaikan untuk selanjutnya.

Adapun tugas dari ketua dan masing-masing anggota pengabdian sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil survey persepsi peserta terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat UBSI

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Ketua	Dosen	Gilang Fahreza, S.Pd., M.Par.	1. Membuat proposal pengabdian masyarakat 2. Membuat rancangan anggaran pengabdian 3. Membuat modul kegiatan. 4. Membuat Pressrelease 5. Membuat daftar absensi dan kuesioner. 6. Membuat laporan Pengabdian
Anggota	Dosen	Dyah Mustika Wardani, S.Par. M.M Nova Yudha Adriansyah Putra. S.STpar,M.M Lilik Edi Saputro, M.Par	1. Mencari mitra pengabdian dan berkoordinasi dengan mitra 2. Tutor Kegiatan PM 3. Membuat rekap questioner 4. Membuat Jurnal Pengabdian
Anggota	Mahasiswa	Emersiana Putri Talo	1. Mendokumentasikan Kegiatan PM
Anggota	Mahasiswa	Syifa Eliana Ahmad Agnes Reony Herawati	1. Menyebarkan kuesioner pengabdian kepada peserta. 2. Menyebarkan absensi peserta kegiatan

			pengabdian masyarakat
Anggota	Mahasiswa	Triade Nisrina Syarif	1. Membantu tutor dalam menyiapkan alat dan bahan selama pelatihan

III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Bentuk kegiatan yang kami laksanakan diharapkan dapat membantu UMKM Desa Adat Baduy dalam meningkatkan perekonomiannya. Jenis Luaran yang akan dihasilkan dari solusi diatas yaitu: 7

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Ya
2	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional	Ya
3	Kekayaan Intelektual (KI)	Hak Cipta	Ya
4	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya
		Kualitas produknya meningkat	Ya
		Kemampuan manajemennya meningkat	Ya
		Keuntungannya meningkat	Ya

Luaran dalam pengabdian masyarakat ini dalam bentuk publikasi pressrelease <https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/ubsi-hadir-perkuat-tata-kelola-umkm-baduy-demi-ekonomi-lokal-berkelanjutan/> dengan judul UBSI Hadir Perkuat Tata Kelola UMKM Baduy demi Ekonomi Lokal Berkelanjutan dan Jurnal Momentum Matrix: International Journal of Communication, Tourism, and Social Economic Trends, Volume 3, No. 3 (2026) pada link <https://international.appisi.or.id/index.php/momat>, serta HKI Modul Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Modul ajar pengabdian masyarakat penguatan tata kelola UMKM berbasis budaya lokal melalui pemanfaatan teknologi digital”, Nomer Permohonan: EC002026123769, Tanggal 24 Juli 2026.

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

1. Manfaat

Peningkatan yang terjadi pada mitra akan dievaluasi menggunakan metode survei persepsi peserta yang dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai. Survei bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, dan manfaat yang dirasakan oleh pelaku UMKM terhadap materi dan pendampingan yang telah diberikan. Instrumen survei menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5, yang mencakup aspek pemahaman materi, relevansi program, peningkatan keterampilan, manfaat bagi usaha, serta kesiapan peserta dalam menerapkan hasil kegiatan.

Data hasil survei akan diolah secara deskriptif dalam bentuk persentase dan nilai rata-rata untuk setiap indikator. Hasil pengolahan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik batang agar perubahan kondisi mitra setelah mengikuti kegiatan dapat terlihat secara jelas dalam table berikut:

Tabel 1: Hasil survey persespsi peserta terhadap kegiatan Pengabdian Msayarakat UBSI

No.	Indikator	Instrumen	Skor Keberhasilan
1	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta.	Kuesioner skala Likert	4,55 dari 5
2	Kegiatan ini menambah wawasan peserta.	Kuesioner skala Likert	4,55 dari 5
3	Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan.	Kuesioner skala Likert	4,55 dari 5
4	Kegiatan ini memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja.	Kuesioner skala Likert	4,55 dari 5
5	Kegiatan ini memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan.	Kuesioner skala Likert	4,55 dari 5
6	Kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta.	Kuesioner skala Likert	4,55 dari 5
7	Kegiatan ini dilaksanakan dengan kaidah metode ilmiah	Kuesioner skala Likert	4,55 dari 5

Dari data yang ada di table diatas kegiatan pengabdian masyarakat berupa workshop yang diadakan dinilai sangat baik oleh para peserta. Dari ke 7 indikator dapat memperoleh point 4,55/5 atau bias dikatakan 91% peserta merasa puas dan merasa kegiatan ini sangat bermanfaat serta menaikkan keterampilan serta pengetahuan.

2. Kontribusi Mitra

Mitra berperan aktif dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai bentuk kontribusi yang bersifat teknis maupun

koordinatif. Kontribusi tersebut meliputi penyediaan fasilitas berupa selasar aula sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan pelatihan, sehingga pelaksanaan program dapat berlangsung dengan baik dan nyaman bagi seluruh peserta. Selain itu, mitra bertanggung jawab dalam mengoordinasikan dan mengumpulkan peserta pelatihan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, sehingga tingkat partisipasi masyarakat dapat dioptimalkan.

Di samping dukungan sarana dan mobilisasi peserta, mitra juga menyediakan konsumsi selama kegiatan berlangsung sebagai bentuk dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan program. Tidak kalah penting, mitra berperan sebagai penghubung antara tim pelaksana dari perguruan tinggi dengan pemerintah desa, khususnya dalam memfasilitasi komunikasi, koordinasi, serta penyampaian informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut kegiatan. Peran koordinatif tersebut menjadi faktor penting dalam membangun sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa, sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dapat terlaksana secara efektif, terkoordinasi, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

V. REALISASI BIAYA

Justifikasi anggaran disusun secara rinci.

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Narasumber Pelatihan	1	Sesi	3,000,000	3.000.000
Total Honor					3.000.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Cetak Modul Pelatihan	25	Eks	25.000	625.000
2	Cetak Dokumen	5	Eks	75.000	375.000
3	ATK (kertas, spidol, map, pulpen)	1	Paket	500.000	500.000
4	Spanduk Kegiatan & Dokumentasi	1	Paket	550.000	550.000
Total Belanja Bahan					2.050.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack & Minuman Pelatihan	25	Pax	30.000	750.000
2	Makan Siang Peserta & Tim	25	Pax	45.000	1.125.000
3	Pengurusan HKI (Opsional)	1	Judul	500.000	500.000
4	Submit Artikel PKM	1	Artikel	700.000	700.000
Total Belanja Barang Non Operasional					3.075.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi Tim ke Lokasi (PP)	3	Orang	250.000	750.000
2	Transportasi Narasumber	1	Paket	450.000	450.000
Total Biaya Perjalanan					1.200.000
Total Keseluruhan					9.325.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usaha dengan melibatkan digitalisasi sehingga dapat memperluas cakupan pasar dan meningkatkan penjualan serta penghasilan. Melalui pelatihan intensif, pendampingan, serta penyusunan standar pengemasan dan labelisasi, masyarakat mitra kini memiliki pemahaman lebih baik mengenai identitas produk, teknik promosi digital, serta estetika visual kemasan yang menarik. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya nilai budaya dan kearifan lokal sebagai elemen utama dalam memperkuat daya saing produk di pasar modern. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mengalami peningkatan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, serta motivasi untuk mengembangkan produk minuman rempah secara lebih profesional. Luaran berupa artikel ilmiah dan pengajuan hak cipta telah berhasil dicapai, menandakan bahwa program ini telah memberikan dampak akademis dan praktis secara seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Permadi RN. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Platform Utama Pemasaran Produk UMKM. *Avant Garde*. 2022;10(1):15.
2. Artikel I. Pemanfaatan Branding Digital Marketing Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Produk UMKM Penjaringansari. 2024;5(1):994–9.
3. Anwar F. Status gizi dan status kesehatan suku baduy (. 2009;4(2):72–82.
4. Nurfalah L, Clareshya CS De, Magister P, Lingkungan I, Lingkungan SI, Indonesia U, et al. Adaptasi masyarakat suku baduy luar terhadap perkembangan global berbasis kearifan lokal. 2023;1(1):62–9.
5. Sumidartini AN, Jakarta IS. Penguatan Tata Kelola Usaha Berbasis Syariah Di Kalangan Pelaku Umkm Komunitas Adat Baduy. 2025;3(1):397–406.
6. Situbondo KA baik B. HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi E-ISSN: 2828-8033
<https://jurnal.stisalhilalsigli.ac.id/index.php/jhei>. 2023;49–65.
7. Nu'man M. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Aleph [Internet]*. 2023;87(1,2):149–200. Available from:
<https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces>
8. Umam C. Usulan Pengembangan Desa Wisata padarincang Berbasis Ergonomi. *J Sains Terap Pariwisata*. 2023;8(2):91–100.
9. Wirdayanti A, Asri A, Anggono BD, Hartoyo DR, Indarti E, Gautama H, et al. Pedoman Desa Wisata. Pedoman Desa Wisata KEMENPAREKRAF 2019 [Internet]. 2021;1–94. Available from:
<https://www.ciptadesa.com/2021/06/pedoman-desa-wisata.html>
10. Kusumawardhana I. Pariwisata Berkelanjutan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Kasus Di Desa Wisata Mas, Kecamatan Ubud, Gianyar. *J Adm Pemerintah Desa*. 2023;4(1):27–55.
11. Yandris M. Pengaruh Kesiapan UMKM Dalam Penerapan SAK EMKM (Studi

- kasus UMKM Tenun Ikat di Kabupaten Sikka). 2023;1(4).
12. Ignacia JE, Zunaidi A, Romansyah N, Safitri LD. Inovasi Kemasan Ramah Lingkungan untuk Produk Gula Merah : Pelatihan Branding bagi UMKM Kampung Baduy Mualaf Lembah Barokah Ciboleger. 2025;3(1):185–91.
 13. Lepar B, Sari W. Strategi Pengembangan SDM untuk Keberlanjutan Desa Wisata Cikolelet, di Banten. J Pariwisata dan Perhotelan. 2024;2(1):15.
 14. Sirodjudin M. Implementasi Digital Marketing Oleh UMKM Di Indonesia : A Scoping Review. 2023;2(2):20–35.

Lampiran A. Absen Panitia

**PENGUATAN TATA KELOLA USAHA PELAKU UMKM KOMUNITAS ADAT
BADUY**

[illegible]

Lampiran B. Absen Peserta

ABSENSI PESERTA

PENGUATAN TATA KELOLA USAHA PELAKU UMKM KOMUNITAS ADAT BADUY

NO	NAMA	PARAF
1.	Asep	Asep
2.	Ujang	Ujang
3.	Sapri	Sapri
4.	Celap	Celap
5.	Adang	Adang
6.	Ucu	Ucu
7.	Eneng	Eneng
8.	desi	Desi
9.	YUSUF	Yusuf
10.	Wibawa	Wibawa
11.	tatang	Tatang
12.	DEDE	DeDe
13.	ewis	Ewis
14.	Viniring	Viniring
15.	Intah	Intah
16.	ari	Ari
17.	asih	Asih
18.	enat	Enat
19.	wawan	Wawan
20.	Jaka	Jaka

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
KECAMATAN LEUWIDAMAR
KANTOR KEPALA DESA ADAT KANEKES

Alamat: Kp. Kaduketug Desa Kanekes, Kec. Leuwidamar Lebak-Banten Kodepos 42362

Nomor : 074/Ds-KAN/2001/11/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Adat Kanekes dengan ini menerangkan bahwa:

Nama lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat : Jl. Raya Kaliabang No 8, Perwira, Bekasi Utara

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Penguatan Tata Kelola Usaha Pelaku UMKM Komunitas Adat Baduy Di Suku Adat Baduy, Lebak Banten. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juni 2026 di Suku Adat Baduy dengan susunan panitia sebagai berikut :

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, M.M, M.Pd, IPU, ASEAN, Eng
Ketua Pelaksana	Gilang Fahreza, S.Pd.M.Par
Tutor	Dyah Mustika Wardani, S.Par, M.M
Anggota	Nova Yudha Andriansyah Putra S.ST..Par, M.M
	Lilik Edi Saputro, S.Par,M.Par
	Emersiana Putri Talo
	Syifa Eliana Ahmad
	Agnes Reony Herawati
	Triade Nisrina Syarif

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kanekes 30 Juli 2026

Kepala Desa Kanekes



JARO OOM

Lampiran D. Luaran PM (artikel yang sudah terbit, HKI, press release yang sudah terbit/dll)

1. Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik



No : 697/SUB202607280059SIPERA/Momat/VII/2026

Subject : Manuscript Accepted

To, Gilang Fahreza, Dyah Mustika Wardani, Nova Yudha Adriansyah Putra, Lilik Edi Saputro
at Universitas Bina Sarana Informatika

Dear Sir or Madam,

Based on the results of the administrative review, content suitability assessment, and evaluation conducted by the Editorial Board of **Momentum Matrix: International Journal of Communication, Tourism, and Social Economic Trends**. The Editorial Board has therefore decided and declares that your following manuscript:

Manuscript title : **Enhancing MSMEs Business Governance within the Baduy Indigenous Community**

Manuscript code : Momat/SUB202607280059

ACCEPTED

for publication in:

Momentum Matrix: International Journal of Communication, Tourism, and Social Economic Trends

ISSN : 3048-0671 (online) ; 3048-068X (print)

Issue : Volume 3, No. 3 (2026)

Publisher : Asosiasi Penelitian dan Pengajar Ilmu Sosial Indonesia (APPISI)

URL : <https://international.appisi.or.id/index.php/momat>

We congratulate you on the acceptance of your manuscript for publication in **Momentum Matrix: International Journal of Communication, Tourism, and Social Economic Trends**. Your manuscript will proceed through the editorial and publication stages in accordance with applicable provisions.

We thank you for your participation and contribution to the advancement of science.

Demak, July 31, 2026

Editor in Chief

Momentum Matrix: International Journal of Communication, Tourism, and Social Economic Trends



Scan QR to verify

PAPER EVALUATION SHEET

Author : Gilang Fahreza, Dyah Mustika Wardani, Nova Yudha Adriansyah Putra, Lilik Edi Saputro

Article Code : Momat_697_SUB202607280059

Title : Enhancing MSMEs Business Governance within the Baduy Indigenous Community

EVALUATION CRITERIA

No	Description	Comments
1	Representation of article content in the Title	The content is relevant to the title.
2	Reflection of article content in the Abstract	Good. Issues, methods, and results are clearly represented.
3	Scope of research in Keywords	Good.
4	Clarity of Research Methodology	Good.
5	Presentation and Interpretation of Data	Good.
6	Use of Tables and Figures	Good.
7	Relevance of Discussion/Analysis to Research Results	Good.
8	Relevance of References	Good.
9	Contribution to Science and Knowledge	Good.
10	Structure of the Paper	Good.
11	Use of Language	Good.

REVIEWER'S DECISION

1. The article can be published as is [...]
2. The article can be published with minor revisions ✓
3. The article can be published with major revisions [...]
4. Please resubmit the article for re-evaluation after revisions [...]
5. The article is not suitable for publication based on the reasons stated above [...]



Verified by
Doc ID: SUB202607280059SPERA

2. Artikel di media masa cetak atau elektronik

news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/ubsi-hadir-perkuat-tata-kelola-umkm-baduy-demi-ekonomi-lokal-berkelanjutan/

SELASA, AGUSTUS 4, 2026 Kontak Galeri Agenda

news BSI

Home Berita Pendidikan Fakultas Beasiswa **Pengabdian Masyarakat** Prestasi Cerita Alumni Edukasi More

Home > Pengabdian Masyarakat > UBSI Hadir Perkuat Tata Kelola UMKM Baduy demi Ekonomi Lokal Berkelanjutan



UBSI Hadir Perkuat Tata Kelola UMKM Baduy Demi Ekonomi Lokal Berkelanjutan

By Niken On Jul 9, 2026

Share 13 0

BSINews, Banten – Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) sebagai Kampus Digital Kreatif melalui Program Studi Perhotelan dan Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk Penguatan Tata Kelola Usaha Pelaku UMKM Komunitas Adat Baduy di Desa Kanekes, Kabupaten Lebak, pada Kamis (2/7) hingga Jumat (3/7). Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal sekaligus mendorong pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Kegiatan dipimpin oleh Gillang Fahriza selaku Ketua Tim Pengabdian Masyarakat bersama Dyah Mustika Wardani, Nova Yudha Andriansyah Putra, dan Lilik Edi Saputro. Program ini terlaksana melalui kerja sama dengan Pemerintah Desa Kanekes dan Komunitas Adat Baduy sebagai mitra pengabdian. Sinergi tersebut menjadi langkah nyata dalam memperkuat kapasitas pelaku UMKM agar mampu berkembang tanpa menghilangkan identitas budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Melalui program pengabdian, pelaku UMKM dibekali keterampilan mengelola usaha, pemasaran, dan pelayanan tanpa menghilangkan identitas budaya.

Komunitas Adat Baduy dikenal sebagai salah satu destinasi wisata budaya yang memiliki beragam produk

3. Kekayaan Intelektual (KI)

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	EC002026123769, 24 Juli 2026
Pencipta	
Nama	Gilang Fahreza, Dyah Mustika Wardani dkk
Alamat	Jl. Gampit 2, Rt 006 /Rw014, Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17411
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat	Jl. Kramat Raya No.98, RW 9, Senen, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10450
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Modul
Judul Ciptaan	Modul ajar pengabdian masyarakat penguatan tata kelola UMKM berbasis budaya lokal melalui pemanfaatan teknologi digital
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	23 Juli 2026, di Kab. Lebak
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	001375834
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	u.b. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b. Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	 Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001
	Badai Besar Sertifikasi Elektronik Disclaimer: 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditayangkan dalam browser.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

EC002026123769, 24 Juli 2026

Pencipta

Nama

Gilang Fahreza, Dyah Mustika Wardani dkk

Alamat

Jl. Gampit 2, Rt 006 /Rw 014, Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17411

Kewarganegaraan

Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat

Jl. Kramat Raya No.98, RW 9, Senen, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10450

Kewarganegaraan

Indonesia

Jenis Ciptaan

Modul

Judul Ciptaan

Modul ajar pengabdian masyarakat penguatan tata kelola UMKM berbasis budaya lokal melalui pemanfaatan teknologi digital

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

23 Juli 2026, di Kab. Lebak

Jangka waktu pelindungan

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor Pencatatan

001375834

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimers:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Minimal 5 Foto Yang Berbeda dengan Caption.



Gambar 1. Foto Bersama Mitra dan Peserta



Gambar 2. Penyerahan sertifikat kepada ketua mitra



Gambar 3. Sambutan Ketua Prodi Perhotelan Dan Pariwisata



Gambar 4. Sambutan Kepala Desa sekaligus Membuka acara



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab oleh peserta